

ABSTRAK

puskesmas sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan menghadapi tantangan dalam pengelolaan data yang masih manual dan penyebaran informasi yang belum optimal, diperkuat oleh tuntutan digitalisasi layanan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 19 Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi puskesmas berbasis website untuk menjawab tantangan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model *Rapid Application Development* (RAD), yang terdiri dari tahapan Perencanaan Syarat-syarat, Workshop Desain, Implementasi, dan Pengujian. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi fungsional yang memiliki dua sisi yaitu halaman publik (*frontend*) untuk diseminasi informasi dan panel admin (*backend*) untuk manajemen data. Sistem ini berhasil mengimplementasikan fitur-fitur kunci seperti manajemen konten dinamis, penjadwalan kegiatan interaktif, sistem multi-admin berbasis peran, serta formulir digital untuk Skrining Kesehatan Lansia Sederhana (SKILAS). Berdasarkan hasil pengujian yang mengacu pada standar ISO 25010, sistem ini terbukti sangat layak. Pengujian *Functional Suitability* oleh ahli sistem informasi puskesmas memperoleh skor kelayakan sebesar 90% (Sangat Layak), sementara pengujian *Usability* oleh pengguna akhir memperoleh skor 93,6% (Sangat Baik). Dengan demikian, sistem yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat alur pelaporan, serta meningkatkan kualitas layanan informasi kesehatan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Puskesmas, Digitalisasi Kesehatan, R&D, *Rapid Application Development* (RAD), Pengujian ISO 25010.

ABSTACT

Community Health Centers (Puskesmas), as the frontline of health services, face challenges in manual data management and suboptimal information dissemination, reinforced by the demand for service digitalization according to the Minister of Health Regulation No. 19 of 2024. This research aims to design and develop a web-based community health center information system to address these challenges. The research method used is Research and Development (R&D) with the Rapid Application Development (RAD) model, which consists of Requirements Planning, Design Workshop, Implementation, and Testing phases. The result of this research is a functional information system with two sides that is a public page (frontend) for information dissemination and an admin panel (backend) for data management. The system successfully implements key features such as dynamic content management, interactive activity scheduling, a role-based multi-admin system, and a digital form for the Simple Elderly Health Screening (SKILAS). Based on testing results referring to the ISO 25010 standard, the system is proven to be highly feasible. The Functional Suitability testing by an information systems expert obtained a feasibility score of 90% (Very Feasible), while the Usability testing by end-users obtained a score of 93.6% (Very Good). Thus, the developed system is expected to be a solution for improving data management efficiency, accelerating reporting workflows, and enhancing the quality of health information services for the community.

Keywords: Community Health Center Information System, Health Digitalization, R&D, Rapid Application Development (RAD), ISO 25010 Testing.